

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Wacana merupakan rentetan kalimat yang berkaitan dan menghubungkan proposisi yang satu dengan lainnya, sehingga terbentuk satu kesatuan makna yang serasi diantara kalimat. Wacana merupakan satuan linguistik yang terdiri atas rangkaian ujaran (kalimat) yang saling berhubungan dan mengungkapkan satu pokok pikiran tertentu (Odein, 2004:104). Keutuhan struktur wacana dijalin oleh komponen kewacanaan. Wacana dibagi menjadi dua, yaitu wacana tulis (skripsi) dan wacana lisan. Dari kedua jenis wacana sebagaimana tersebut di atas, peneliti memfokuskan kajian penelitian ini pada wacana tulis dalam hal ini skripsi mahasiswa.

Skripsi merupakan wacana ilmiah yang hanya ditulis oleh mahasiswa strata satu (S-1) dan D III pada suatu Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini dipertegas oleh Ntalu,dkk (2013: 126) bahwa skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana (S-1) pada akhir studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Sebagai wacana ilmiah, skripsi harus memenuhi kaidah-kaidah kebahasaan yang benar, antara lain kepaduan dan keutuhan antara kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan dalam paragraf satu dengan paragraf lainnya. Kepaduan dan keutuhan antarkalimat dan antarparagraf tersebut berdampak pula pada keutuhan makna suatu karya tulis ilmiah (skripsi).

Keutuhan makna dalam sebuah skripsi harus selalu diperhatikan untuk memelihara keterkaitan dan keruntutan antarkalimat. Di dalam ilmu bahasa keterkaitan dan kerapian bentuk dinamakan kohesi dan koherensi. Kohesi dan koherensi memiliki berbagai kategori, salah satu kategorinya adalah referensi. Referensi memiliki peran yang sangat penting untuk memelihara kepaduan dan keutuhan antarkalimat. Referensi adalah hubungan antar satuan dan wujud yang meliputi benda atau hal yang terdapat di dunia yang diacu oleh satuan bahasa (Moeliono dkk, 2003:8).

Referensi yang dimaksud terbagi atas dua, yaitu referensi endofora dan referensi eksofora. Referensi endofora merupakan keterpaduan dan keutuhan wacana berdasarkan teks, sedangkan eksofora merupakan keterpaduan dan keutuhan wacana berdasarkan konteks situasi. Menurut Rani, dkk (2006:98-99) referensi endofora adalah pengacuan terhadap anteseden yang terdapat di dalam (teks). Sedangkan di dalam referensi endofora dikenal dua macam sistem rujukan, yaitu anafora dan katafora. Referensi anafora dan katafora meliputi pronomina persona, pronomina demonstrativa, dan pronomina komparatif. Selain itu Kridaklaksana (2008: 49) mengemukakan referensi eksofora adalah hal atau fungsi menunjuk kembali pada sesuatu yang berada di luar naskah atau pada situasi.

Didalam menulis sebuah skripsi, seorang mahasiswa harus mengetahui referensi endofora dan referensi eksofora. Sehingga, ketika menulis skripsi tidak terlepas dari penggunaan referensi endofora dan referensi eksofora. Dikalangan mahasiswa menulis skripsi bukanlah hal yang tabu, karena pada umumnya tugas

akhir mahasiswa berbentuk skripsi. Melihat fenomena yang ada, dalam skripsi-skripsi mahasiswa kebanyakan tidak memperhatikan penggunaan referensi endofora dan referensi eksofora. Seperti halnya skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis referensi endofora dan eksofora, dan menjadikan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo sebagai objek penelitian. Peneliti menemukan kata atau frasa yang mengandung referensi endofora dan eksofora yang kemudian dianalisis berdasarkan bentuk dan penggunaan referensi endofora dan eksofora. Berdasarkan hal tersebut peneliti menganalisis referensi eksofora dan endofora ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “Referensi Endofora dan Eksofora dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apa saja bentuk referensi endofora dan eksofora yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
- b. Bagaimana Penggunaan referensi endofora dan eksofora dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian harus jelas dan tepat sasaran. Tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan bentuk referensi endofora dan eksofora yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
- b. Mendeskripsikan penggunaan referensi endofora dan eksofora dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan endofora dan eksofora dalam wacana ilmiah (skripsi).

- b. Kegunaan bagi Peneliti

Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang permasalahan yang diteliti yang bersifat ilmiah, serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan pengkajian terhadap suatu masalah dalam hal ini bentuk penggunaan endofora dan eksofora pada skripsi mahasiswa.

- c. Kegunaan bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada pembaca mengenai penggunaan endofora dan eksofora yang tepat sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penulisan karya ilmiah khususnya dalam penulisan skripsi.

## **1.5 Definisi Operasional**

Dalam rangka untuk menghindari kesalahpahaman dan permasalahan tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka diuraikan definisi operasional seperti berikut.

### **a. Referensi**

Referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk acuan dalam kalimat berupa referensi endofora dan eksofora yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

### **b. Referensi Endofora**

Referensi endofora yang dimaksud dalam penelitian ini adalah acuan berupa pronomina persona, pronomina demonstrativa, pronomina komparatif dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

### **c. Referensi Eksofora**

Referensi eksofora yang dimaksud dalam penelitian ini adalah acuan berupa pronomina persona, pronomina demonstrativa, pronomina komparatif yang bersifat situasional yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

### **d. Skripsi**

Skripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tulisan ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Berdasarkan definisi operasional di atas, yang dimaksud dengan referensi endofora dan eksofora dalam skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat cara penulisan skripsi menggunakan eksofora dan endofora yang menyangkut bentuk acuan berupa pronomina persona, pronomina demonstrativa, dan pronomina komparatif yang ada dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.